

Keberlanjutan batik pada era generasi Y dan *Z Life Style* ditinjau dari aspek teknik, tema dan pengembangan

Dr. Lucky Wijayanti, M.Sn
Fakultas Seni Rupa - Institut Kesenian Jakarta
Disampaikan pada acara
Jogja International Batik Biennale (JIBB),
28 September 2021.

UNESCO

- 2 Oktober 2009
- Batik Indonesia sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non-bendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*)
- Keputusan Presiden Nomor 33 tahun 2009, pemerintah menetapkan tanggal 2 Oktober sebagai Hari Batik Nasional.

Standar Nasional Indonesia (SNI) 0239: 2014

- Pengertian dan istilah batik adalah kerajinan tangan sebagai hasil pewarnaan secara perintang menggunakan malam (lilin batik) panas sebagai perintang warna dengan alat utama pelekat lilin batik berupa canting tulis dan atau canting cap untuk membentuk motif tertentu yang memiliki makna.

Relasi antara penghargaan, aturan dan kebudayaan

-Keputusan
UNESCO
- SNI

Tantangan dan respon

Rangsangan kebudayaan :
- Pengusaan external
- Artikulasi diri yang progresif (penentuan nasib sendiri)

- Muncul kreativitas
- Kemampuan subjek sebagai pelaku budaya
- Kebudayaan yang dinamis

Relasi kebudayaan dengan Hki



Gaya hidup

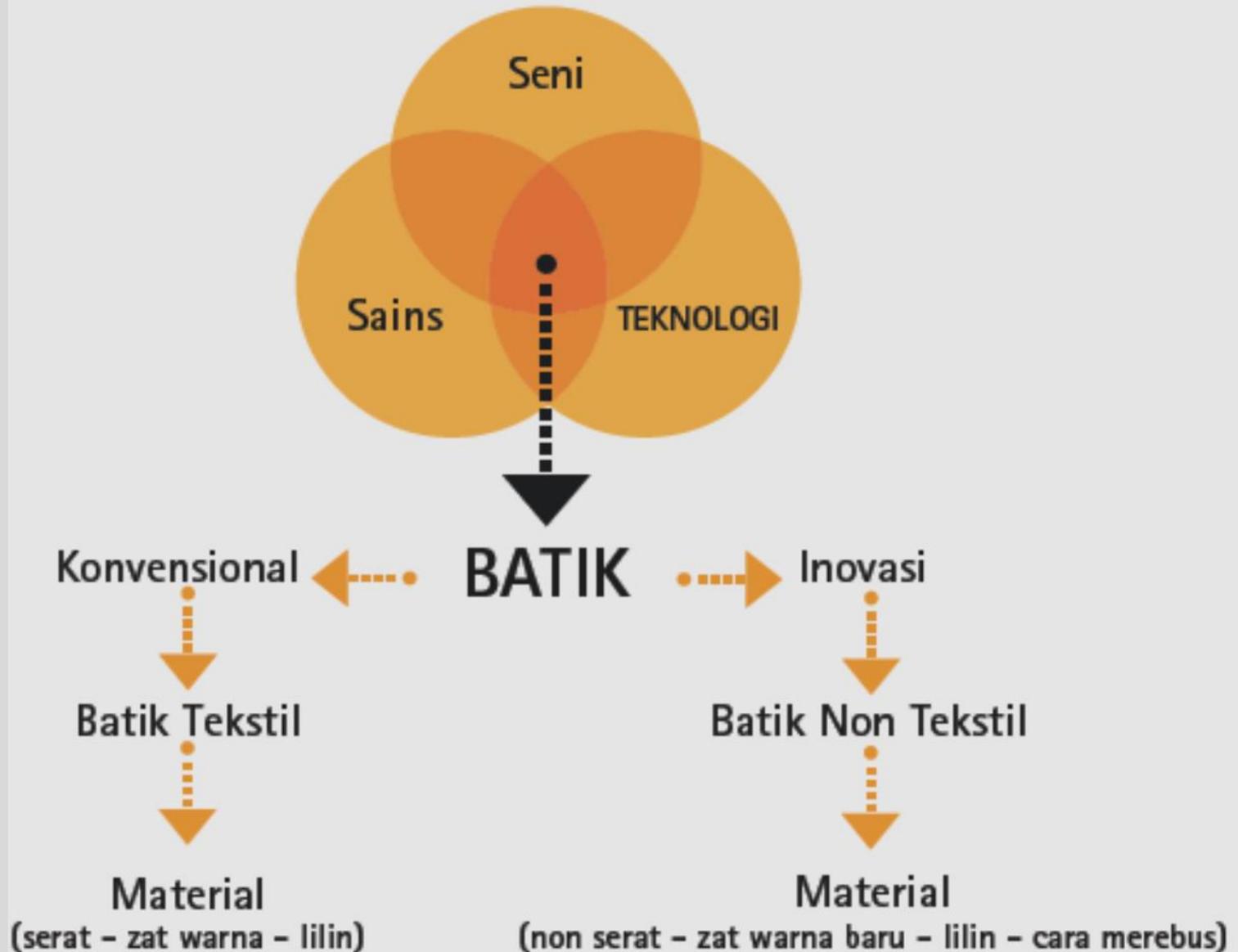
- Merupakan bagian dari kehidupan sosial sehari-hari dunia modern dalam berinteraksi pada masyarakatnya
- Gaya hidup adalah seperangkat praktik dan sikap yang masuk akal dalam konteks tertentu
- Gaya hidup sebagai pasar yang mungkin akan terus berkembang di masa depan
- Gaya hidup merupakan cara-cara terpola dalam menginvestasikan aspek-aspek tertentu kehidupan sehari-hari dengan nilai sosial atau simbolik
- Gaya hidup adalah cara bermain dengan identitas

Keberlangsungan budaya batik

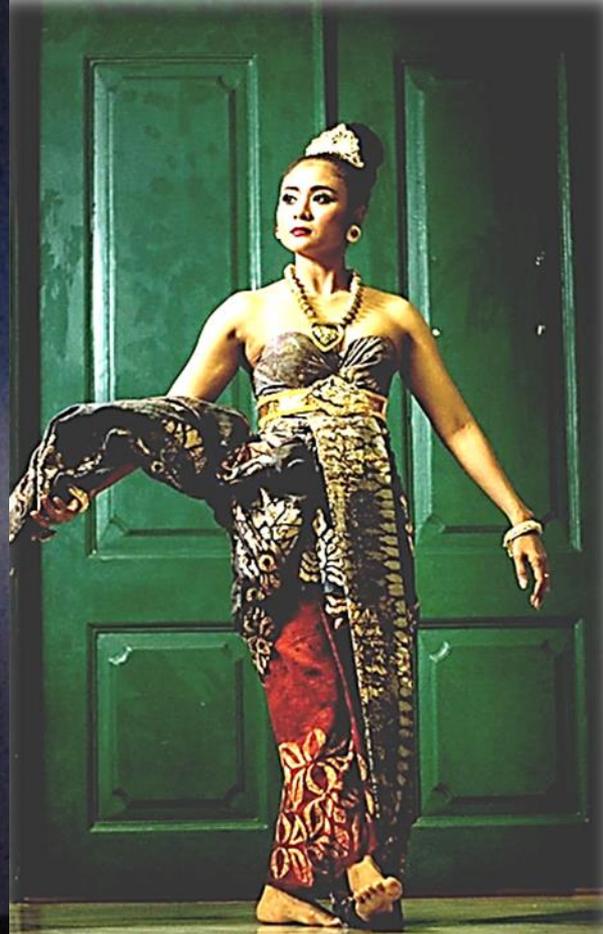
Kebudayaan berubah dari 'cara hidup' yang disadari, menjadi salah satu item saja dalam rangkaian 'gaya hidup' (*life style*), yang dipilih dengan sadar, namun kadang mudah menguap (D.C. Chaney).

- Batik harus mengikuti 'selera' / perubahan pasar
- Batik menjadi bagian hidup sehari-hari masyarakat Indonesia (sesuai dok. Unesco)
- Batik harus berkembang pada aspek teknik, material, fungsi, dan simbolis
- Budaya batik merupakan 'ruang kreativitas' bagi generasi penerus dan menjadi identitas pribadi dan bangsa.

Skema gagasan proses kreatif



Pengembangan motif batik untuk kostum seni pertunjukan



Batik dalam seni pertunjukan



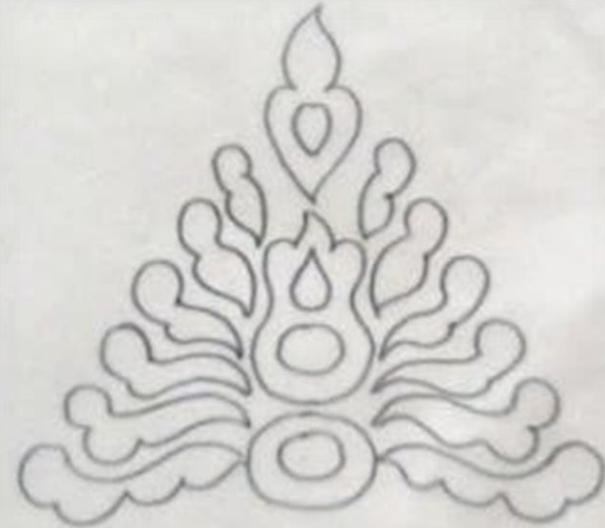
Batik dalam seni pertunjukan



Ide dan aplikasi



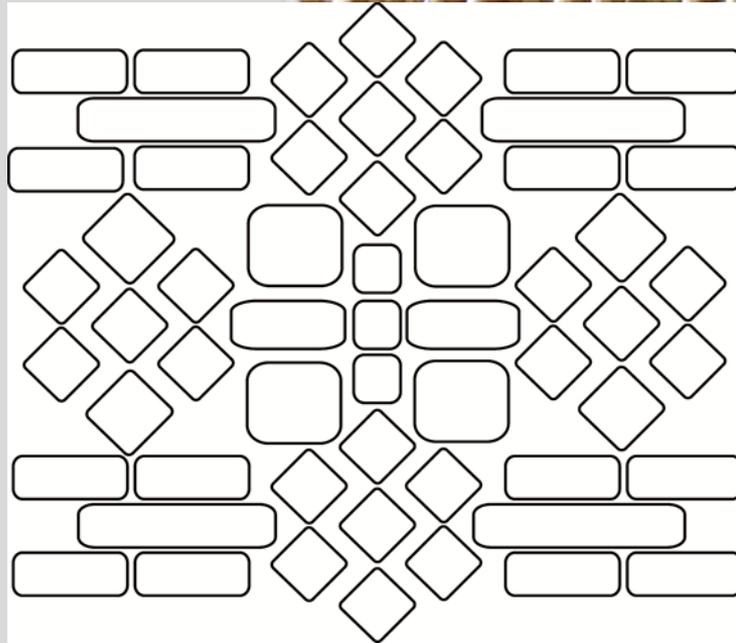
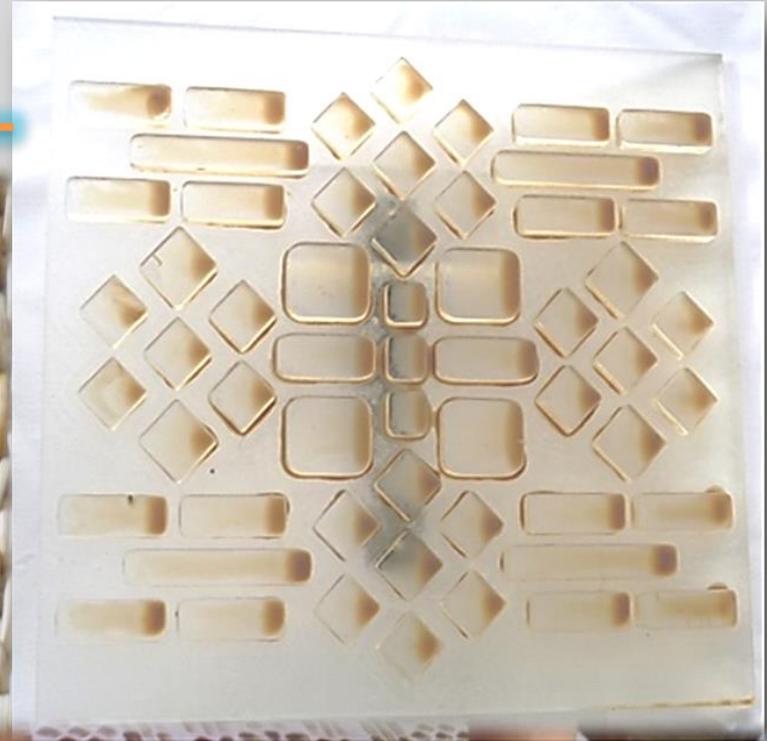
Stilasi bentuk



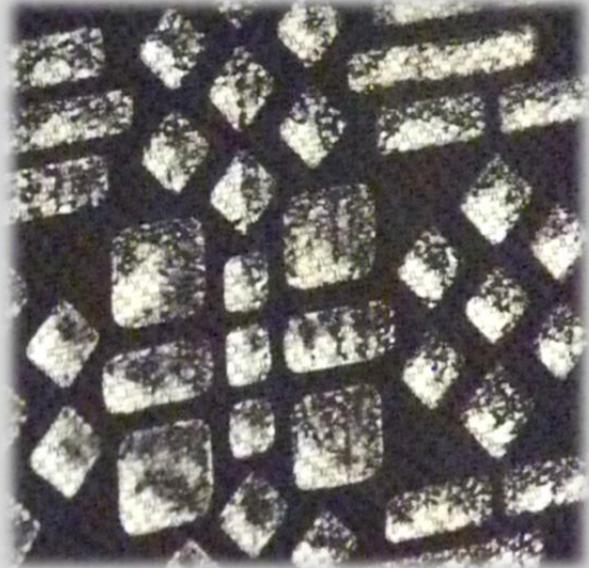
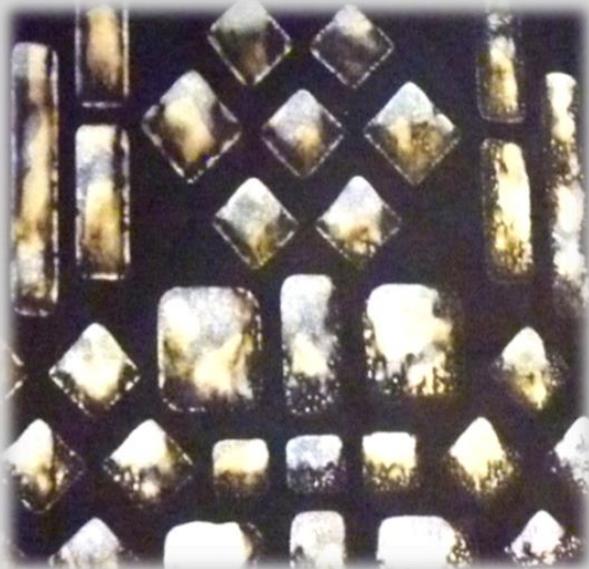
Cap akrilik

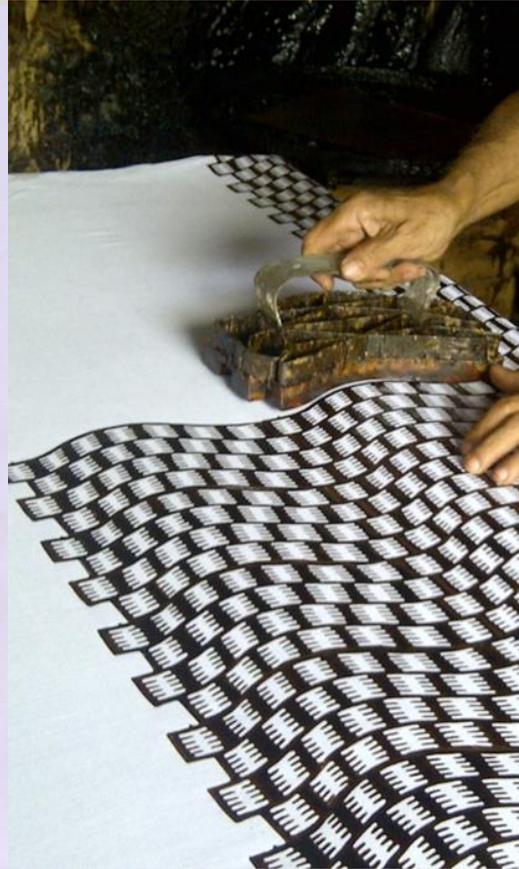
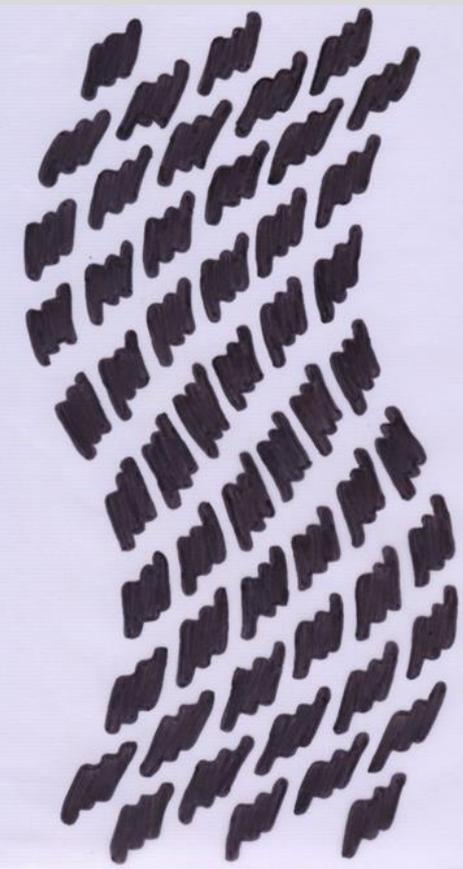


Proses kreatif



Contoh karya



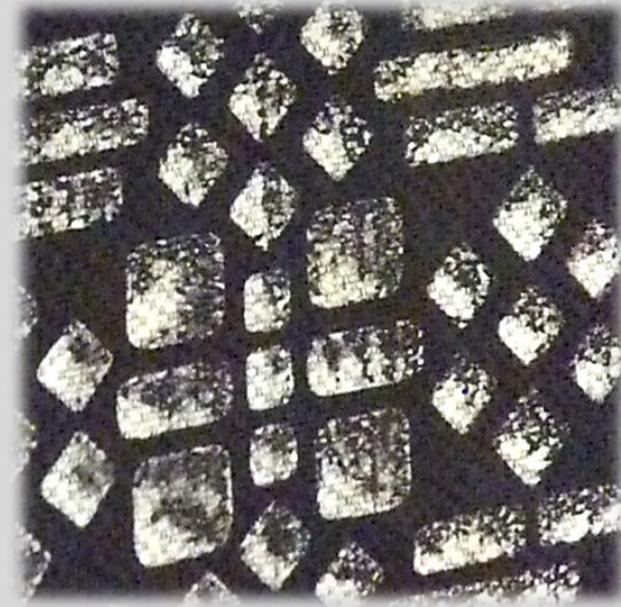
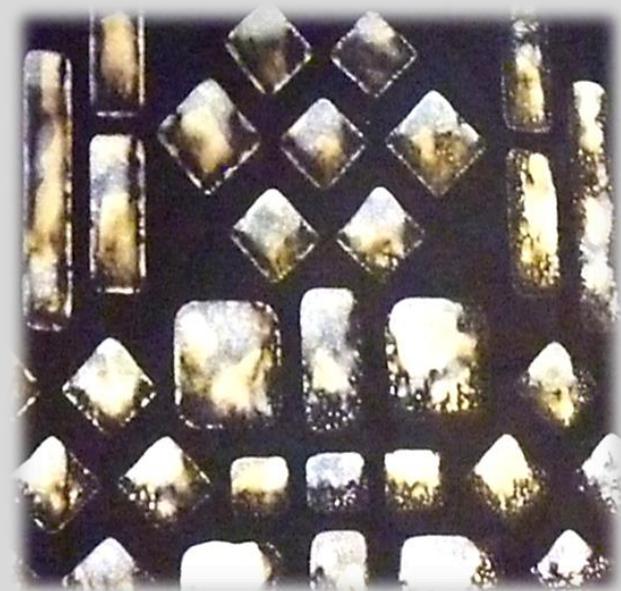


Batik tenun





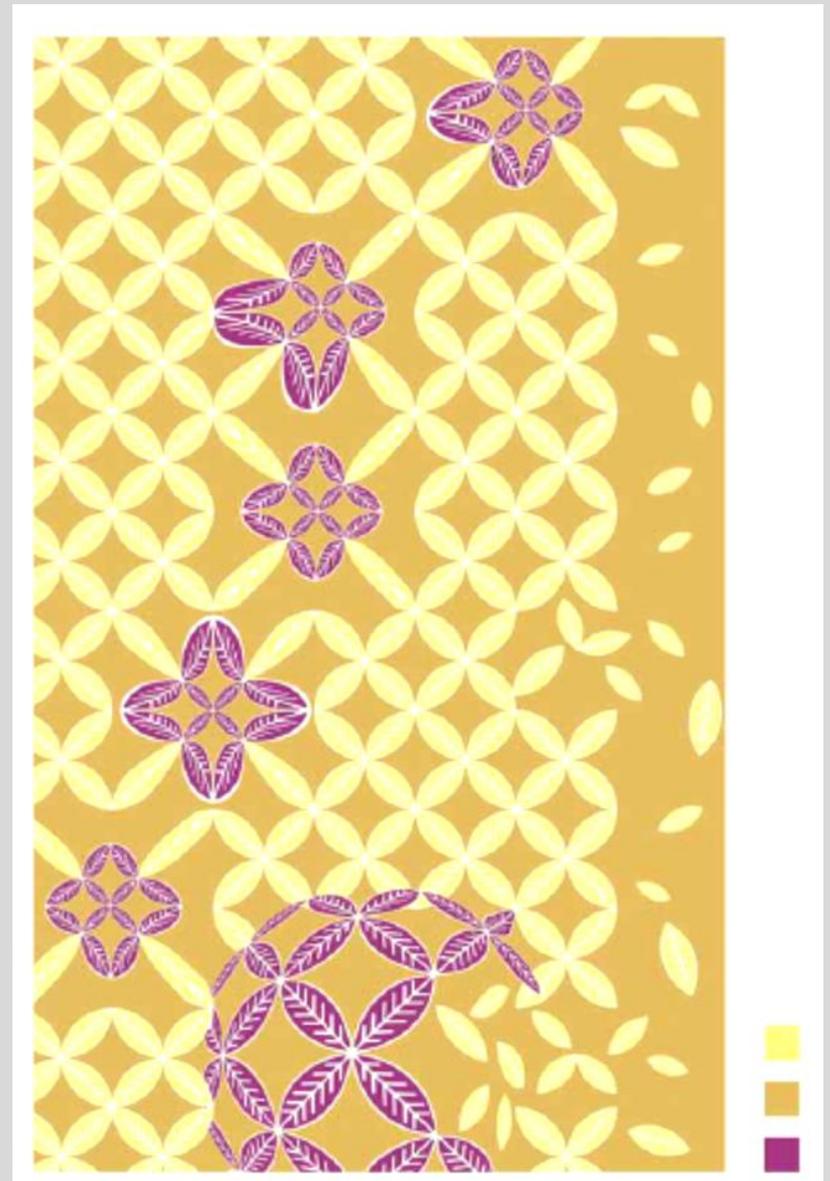
Efek Teknik Batik



Eksplorasi teknik batik lukis

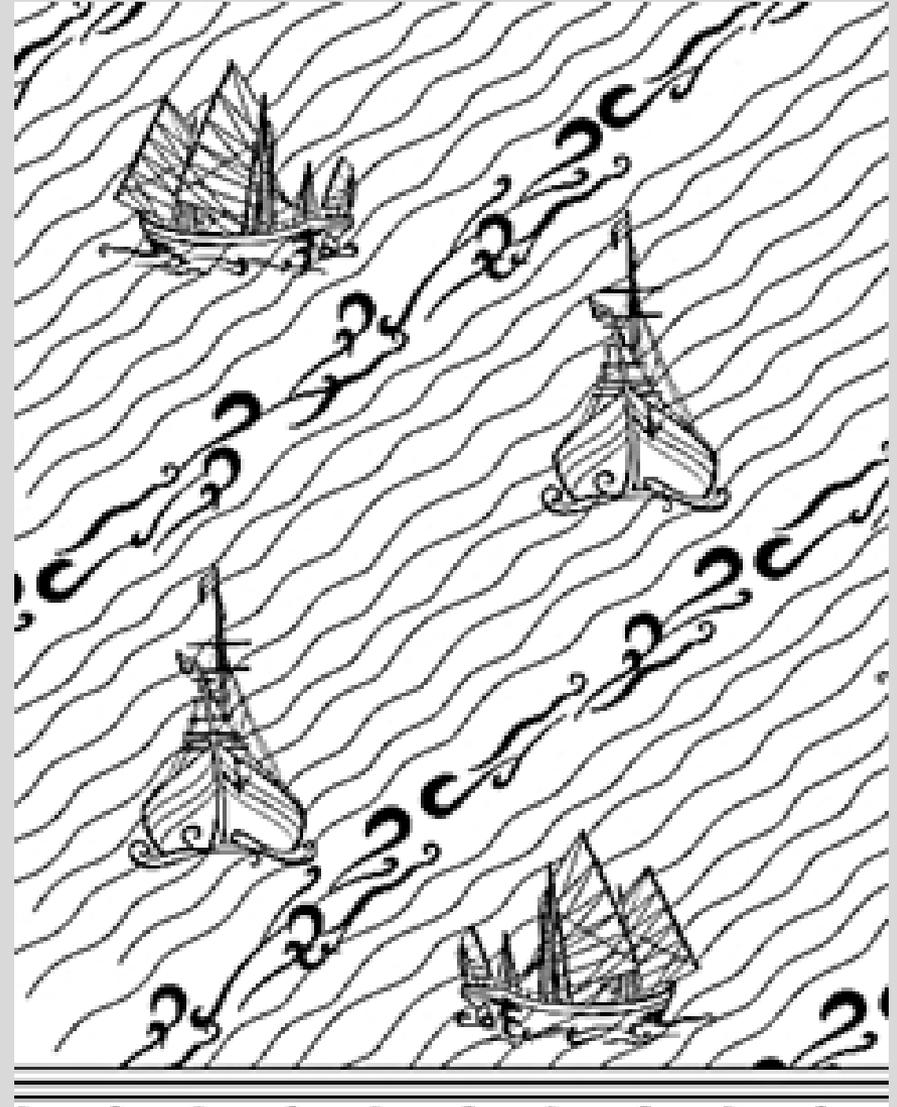
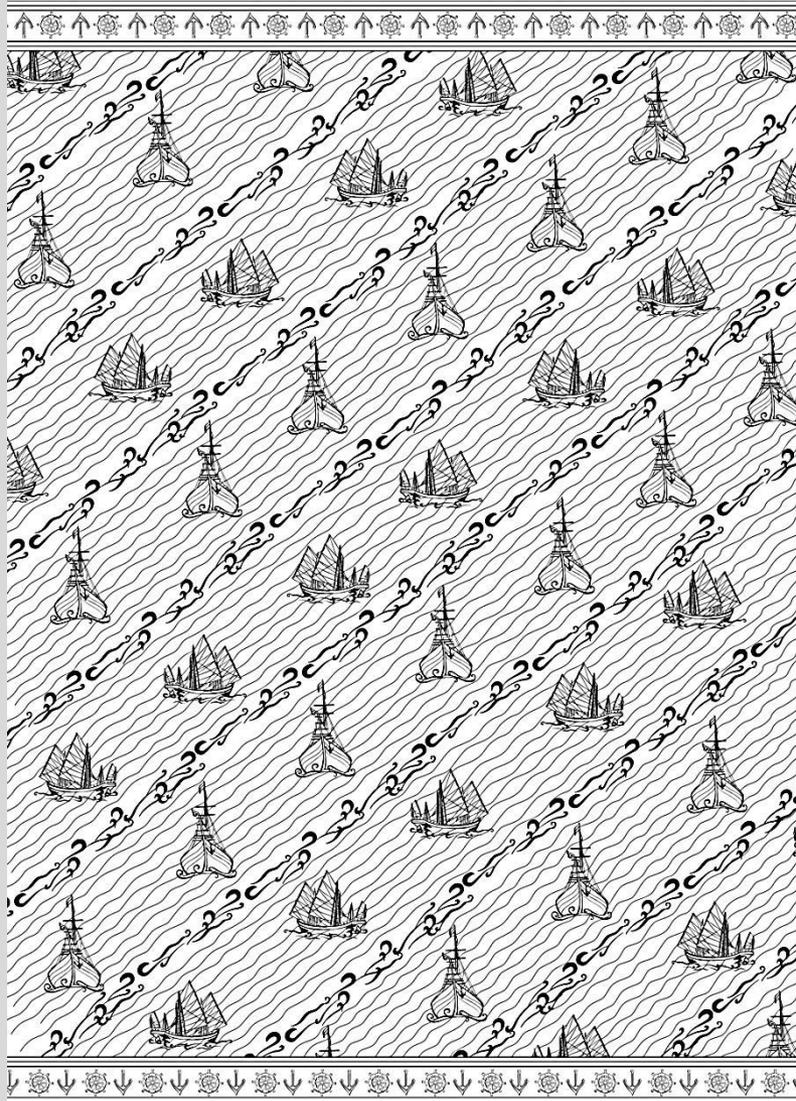


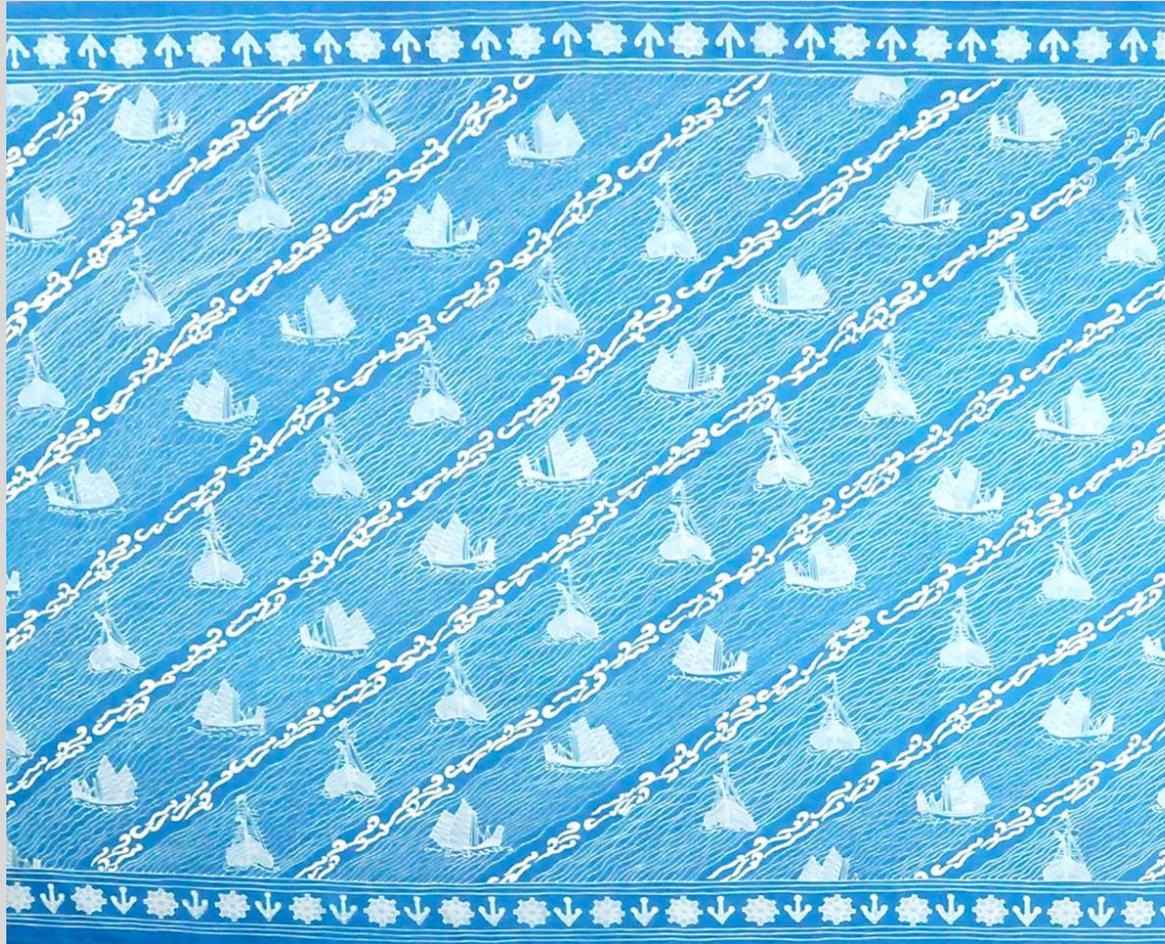
Eksplorasi desain





Transformasi bentuk motif kapal





Hki, untuk penciptaan motif batik


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201810233, 26 April 2018

Pencipta
Nama : Putut Budi Santosa, Lucky Wijayanti,
Alamat : Jl. Pondok Pinang III No.15 D, Jakarta Selatan, Dki Jakarta, 12310
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Putut Budi Santosa, Lucky Wijayanti,
Alamat : Jl. Pondok Pinang III No.15 D Pondok Pinang, Jakarta Selatan, Dki Jakarta, 12310
Kewarganegaraan : Indonesia

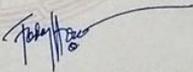
Jenis Ciptaan : **Seni Motif**
Judul Ciptaan : **Mandala For Shima**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Maret 2014, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000106569

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001




REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202134674, 24 Juli 2021

Pencipta
Nama : **LUCKY WIJAYANTI**
Alamat : Komplek Depag, RT. 004, RW. 003, Kel/Desa Kedauang Kali Angke, Kec. Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11710
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **LUCKY WIJAYANTI**
Alamat : Komplek Depag, RT. 004, RW. 003, Kel/Desa Kedauang Kali Angke, Kec. Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11710
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **BUKU AJAR TEKNIK BATIK**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 Maret 2020, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000261911

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



Disclaimers:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

SISTEM KESENIAN

MOODBOARD





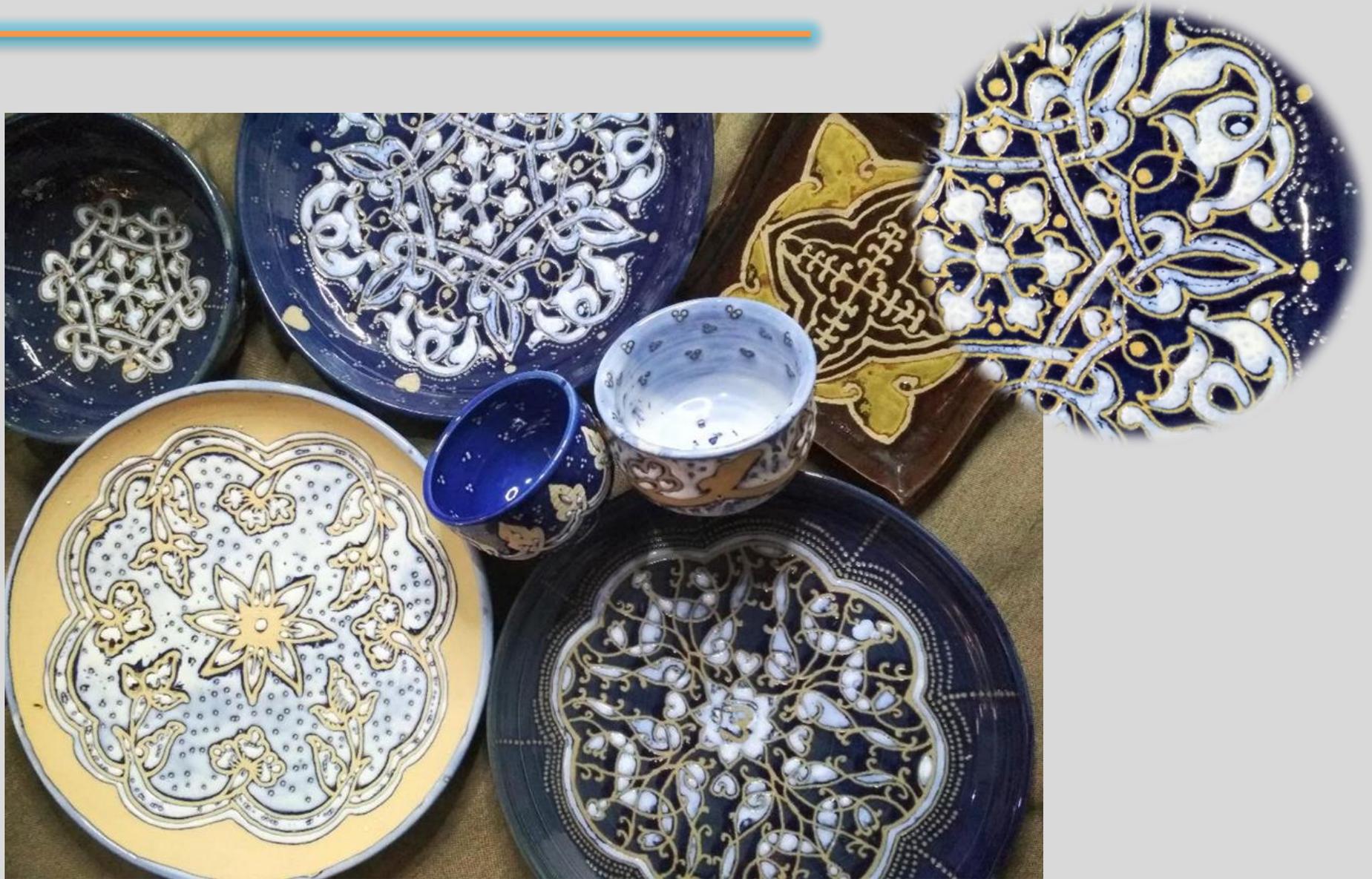
© Erlita Haque, 2010



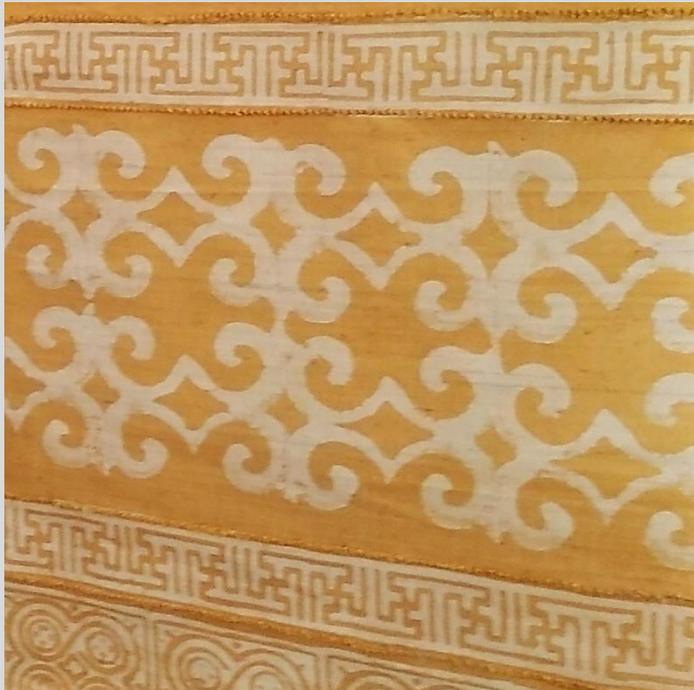
Batik di atas: telur, kertas, dan kulit



Batik di atas keramik



Batik di atas serat daun nanas untuk interior



©Sonny Muchlison, 2021



©Sonny Muchlison, 2021



©Sonny Muchlison, 2021



Resume

- Kini kebudayaan adalah sumber inspirasi/ potensi/ nutrisi yang sehat untuk pembentukan diri individu
- Kebudayaan bisa bertahan jika 'dipertanyakan', dikaji ulang, dimaknai kembali, diterjemahkan, dieksperimentasikan, dipertunjukkan, diperancang, dan disandingkan dengan budaya-budaya lain.
- Budaya menjadi pertemuan pengalaman yang dinamis, fleksibel, dan menyatu/cair
- Perkembangan teknologi yang saling menghubungkan antar manusia, menjadikan 'budaya' sebagai mata rantai untuk membentuk jejaring kemanusiaan yang bersifat intelektual.

Sumber referensi

- Kamus Istilah Batik. 2020. Kemendikbud.
- Wijayanti, Lucky. 2017. *Bahan Ajar Teknik Batik*, IKJ Pres.
- Pitungan Dan Batik Pesisir *Ikon Kepariwisataaan Jakarta Utara* , 2011,FSR IKJ.
- *Batik Dekod, Pengembangan Motif Batik Pekalongan di Tengah Industri Kreatif*. 2011. Laporan hasil riset, FSR IKJ.
- Hasil Riset dan Penelitian dengan mahasiswa Kriya FSR IKJ. 2018.
- Ibrahim, Idi Subandy. 1997. *lifestyle Ecstasy, Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*, Yogyakarta, Jalasutra.
- Chaney, David. 1996. *Lifestyles* (terjemahan Routledge,1996), Yogyakarta, Jalasutra.
- Sutrisno, Mudji, S.J. 2014. *Membaca Rupa Wajah Kebudayaan*. Yogyakarta, Kanisius.
- [https://ich.unesco.org/en/RL/indonesian -batik-00170](https://ich.unesco.org/en/RL/indonesian-batik-00170)